

# HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI ULIN KOTA BANJARBARU TAHUN 2022

Normasiah<sup>1</sup>, Noorhidayah<sup>2</sup>, Asrinawaty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB  
Email : [normasiahema@gmail.com](mailto:normasiahema@gmail.com)

## ABSTRACT

*Diarrhea is the 10 biggest disease in Sungai Ulin Health Center Banjarbaru. Mothers who have toddlers still do not know and create personal hygiene and good environmental sanitation. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and environmental sanitation with the incidence of diarrhea in children under five in the Sungai Ulin Public Health Center, Banjarbaru City in 2022. The research method is an analytic survey with a cross sectional approach. The sample is 82 respondents. Data analysis used univariate and bivariate analysis with chi square test with a significance level of p-value <0.005. The results of the analysis show that there is a personal hygiene relationship; 0.000, and environmental sanitation; 0.000. It is hoped that mothers who have toddlers can create personal hygiene and good environmental sanitation to prevent diarrhea in toddlers.*

**Keywords:** *Diarrhea, Personal Hygiene, Environmental Sanitation*

## ABSTRAK

Diare merupakan 10 penyakit terbesar di Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru. Ibu yang memiliki balita masih belum mengetahui dan menciptakan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan yang baik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2022. Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 82 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dengan tingkat signifikansi *p-value* < 0,005. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan *personal hygiene*; 0,000, dan sanitasi lingkungan; 0,000. Diharapkan agar ibu yang mempunyai balita dapat menciptakan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan yang baik guna mencegah kejadian diare pada balita.

**Kata Kunci :** *Diare, Personal Hygiene, Sanitasi Lingkungan*

## PENDAHULUAN

Infeksi menular adalah masalah kesehatan masyarakat yang umum di negara-negara miskin seperti Indonesia. Penyakit menular menjadi masalah global mengingat tingginya tingkat hasil buruk yang ditimbulkannya dalam waktu singkat. Segitiga epidemiologi yang meliputi *host*, *agent*, dan *environment* termasuk penyakit

menular. Diare merupakan salah satu penyakit menular. Diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di seluruh dunia. Diare tampaknya menjadi penyebab kematian terbesar kedua pada anak di bawah usia lima tahun, terhitung sekitar 760.000 kematian per tahun, yang sebagian besar disebabkan oleh air minum

5. Ada hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2022 dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$ .

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Noorhidayah., SE., M.Kes selaku pembimbing I dan Ibu Asrinawaty, S.Kom., M.Kes selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada para responden yang telah bekerja sama membantu dalam penulisan skripsi ini dan Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru yang telah berkenan memberikan data dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin R. 2007. *Current Issue Kematian Anak karena Penyakit Diare (Skripsi)*. Universitas Hasanuddin Makasar. Diakses: 21/05/2022.  
<http://ridwanamiruddin.wordpress.com/2007/10/17/current-issue-matiananak-karena-penyakit-diare/>.
- Budiarto E. 2001. *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 2000. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta: Depkes RI.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta: Depkes RI.
- Entjang I. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- Ihsan F. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irianto J. 1994. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak Balita*. Buletin Penelitian Kesehatan. Vol. 24 No. 2 & 3. 1996: 77-96.
- Juariah S. 2000. *Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*. (Skripsi) Universitas Diponegoro. Diakses: 21/05/2022.  
<http://www.fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=4&idx=1317>.
- Machfoedz I. 2007. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Muhidin SA dan Abdurahman M. 2007. *Analisis Kolerasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Murti, B. 2006. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jogjakarta: Gajah Mada University press.
- Notoatmodjo S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pitono. A.J, dkk. 2008. *Penatalaksanaan Diare di Rumah pada Balita*. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol.22.No.1.Maret 2006:7-14.
- Rahadi E B. 2005. *Hubungan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare di Desa Peganjaran Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun 2005*. (KTI) UMS. Diakses: 21/05/2022.  
<http://etd.library.ums.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptumsgdl-sl-2007-ekobagusra-9071>.
- Ratnawati D, Trisno A W, Solikhah. 2009. *Faktor Risiko Kejadian Akut pada Balita di Kabupaten Kulonprogo*. Diakses: 21/05/2022.  
<http://www.kapanlagi.com/h/0000153644.htm>.

- Sander MA. 2005. *Hubungan Faktor Sosio Budaya dengan Kejadian Diare di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo*. Medika. Vol. 2. No.2. Juli=Desember 2005:163-171
- Slamet JS. 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Suraatmaja S. 2007. *Kapita Selekta Gastroenterologi*. Jakarta: CV. Sagung
- Seto. Sutomo S. 1987. *Supply and Diarrheal Disease in Rural Areas of Indonesia*. Buletin Penelitian Kesehatan. Vol. 15 No. 2. 1987: 9 – 14.
- Timmreck CT. 2004. *Epidemiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Wibowo T, Soenarto S & Pramono D. 2004. *Faktor-faktor Resiko Kejadian Diare Berdarah pada Balita di Kabupaten Sleman*. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol. 20. No.1. Maret 2004: 41-48.
- Widjaja MC. 2002. *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Surabaya: Erlangga.
- Zein T M. 2001. *Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu dalam Penanggulangan Dini Diare pada Balita di Kecamatan Baiturrahman Tahun 2000*. Jurnal Kesehatan. Vol. 1. No. 1. Agustus 2001: 11-17.
- Zubir, Juffrie M, Wibowo T. 2006. *Faktor-faktor Resiko Kejadian Diare Akut pada Anak 0-35 Bulan (BATITA) di Kabupaten Bantul*. Sains Kesehatan. Vol 19. No 3. Juli 2006. ISSN 1411-6197 : 319-332.